

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah wanita-wanita yang memiliki usaha sendiri (berwirausaha) berbasis *online* (*online shop*) di Semarang. Peneliti memilih Kota Semarang sebagai lokasi penelitian dikarenakan selain mempertimbangkan teori diatas mengenai efisiensi waktu, biaya dan tenaga.

#### **3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **3.2.1. Populasi**

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam ini adalah seluruh wanita yang berwirausaha berbasis *online shop* di Semarang. Jumlah populasi wanita yang berwirausaha berbasis *online shop* tidak diketahui.

##### **3.2.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang berwirausaha berbasis *online shop* berjumlah 30 orang yang merupakan jumlah sampel minimum. Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

1. Wanita pengusaha di Semarang
2. Usaha telah berdiri minimal 3 tahun
3. Mengalami peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun
4. Mengalami peningkatan jumlah pengikut atau followers dari tahun ke tahun

### 3.2.3. Teknik Sampling

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu *snowball sampling*. Menurut sugiyono (2014) *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Peneliti memilih *snowball sampling* karena dalam penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang didapat dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain yang untuk melengkapi data tersebut.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Menurut Sugiyono (2014) sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner.

#### **3.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2014) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data primer yaitu melalui kuesioner *online* yang disebar menggunakan bantuan google form dan hasil wawancara dengan responden secara langsung dan tidak langsung. Kuesioner ini nantinya akan dibagikan kepada wanita yang berwirausaha berbasis *online shop*.

Wawancara akan dilakukan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung, dimana wawancara dilakukan untuk memperkuat pengujian hipotesis. Teknik wawancara yang dilakukan yaitu berupa tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, dimana peneliti menyiapkan pertanyaan – pertanyaan penelitian yang tertulis.

Kuesioner yang disebar menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden. Pertanyaan yang akan diberikan kepada

responden berupa pertanyaan tertutup dengan menyediakan alternatif - alternatif jawaban yang berhubungan dengan indikator – indikator penelitian. Angket data yang diperoleh berupa nilai skor, dimana penentuan skor pilihan jawaban menggunakan skala *Likert* berskala 1 sampai dengan 5. Sugiyono (2014) mengatakan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran**

Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (ST)	5

### 3.3.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas menurut Azwar (dalam Matondang, 2009) adalah berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala dikatakan memiliki validitas tinggi jika skala tersebut dapat memberikan hasil ukur yang relevan dengan tujuan pengukuran. Penghitungan apakah kuesioner tersebut valid atau

tidak didapat dari perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics. Pengujian menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5 %. Dasar pengambilan keputusan pengujian sebagai berikut:

- Jika  $r$  hitung >  $r$  tabel (0.361) maka dikatakan valid
- Jika  $r$  hitung <  $r$  tabel (0.361) maka dikatakan tidak valid

Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas Motivasi Wanita Berwirausaha**

Variabel	Item	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Faktor Keluarga (X1)	X1_1	0.907	0.361	Valid
	X1_2	0.734	0.361	Valid
	X1_3	0.792	0.361	Valid
Faktor Pengalaman Dan Fasilitas (X2)	X2_1	0.632	0.361	Valid
	X2_2	0.868	0.361	Valid
	X2_3	0.904	0.361	Valid
Faktor Penghargaan Dan Peluang (X3)	X3_1	0.818	0.361	Valid
	X3_2	0.924	0.361	Valid
Faktor Keinginan Pribadi (X4)	X4_1	0.821	0.361	Valid
	X4_2	0.889	0.361	Valid
Faktor Aktualisasi Diri (X5)	X5_1	0.871	0.361	Valid
	X5_2	0.875	0.361	Valid
Faktor Potensi Diri (X6)	X6_1	0.901	0.361	Valid
	X6_2	0.824	0.361	Valid
Faktor Pengangguran (X7)	X7_1	0.857	0.361	Valid
	X7_2	0.857	0.361	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah (2017)

Berdasarkan tabel 3.2, maka dapat diketahui bahwa untuk variabel motivasi wanita berwirausaha semua item pertanyaan memiliki  $r$  hitung >  $r$  tabel, yang berarti bahwa semua item pertanyaan yang diajukan valid.

**Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas Keberhasilan Usaha**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Efisiensi Usaha (Y1)	Y1_1	0.903	0.361	Valid
	Y1_2	0.903	0.361	Valid
Perluasan Produk untuk Dijual (Y2)	Y2_1	0.774	0.361	Valid
	Y2_2	0.934	0.361	Valid
Profitabilitas (Y3)	Y3_1	0.948	0.361	Valid
	Y3_2	0.919	0.361	Valid
Kepercayaan Publik (Y4)	Y4_1	0.803	0.361	Valid
	Y4_2	0.840	0.361	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah (2017)

Berdasarkan tabel 3.3, maka dapat diketahui bahwa untuk variabel keberhasilan usaha semua item pertanyaan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yang berarti bahwa semua item pertanyaan yang diajukan valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama, sehingga terlihat sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Uji reliabilitas dapat dihitung dengan bantuan program SPSS, pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics. Dasar pengambilan keputusan pengujian menurut Jogiyanto dan Abdillah (Wulandari, 2014) sebagai berikut:

- Jika cronbach's alpha  $> 0,6$  maka dikatakan reliabel
- Jika cronbach's alpha  $< 0,6$  maka dikatakan tidak reliabel

Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas Motivasi Wanita Berwirausaha**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Faktor Keluarga (X1)	0.740	0,6	Reliabel
Faktor Pengalaman Dan Fasilitas (X2)	0.728	0,6	Reliabel
Faktor Penghargaan Dan Peluang (X3)	0.661	0,6	Reliabel
Faktor Keinginan Pribadi (X4)	0.627	0,6	Reliabel
Faktor Aktualisasi Diri (X5)	0.688	0,6	Reliabel
Faktor Potensi Diri (X6)	0.648	0,6	Reliabel
Faktor Pengangguran (X7)	0.638	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah (2017)

Berdasarkan tabel 3.4, maka dapat diketahui bahwa semua variabel motivasi wanita berwirausaha memiliki semua item pertanyaan memiliki cronbach's alpha  $> 0,6$ , yang berarti bahwa semua item pertanyaan yang diajukan reliabel.

**Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas Keberhasilan Usaha**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Efisiensi Usaha (Y1)	0.773	0,6	Reliabel
Perluasan Produk untuk Dijual (Y2)	0.780	0,6	Reliabel
Profitabilitas (Y3)	0.843	0,6	Reliabel
Kepercayaan Publik (Y4)	0.780	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah (2017)

Berdasarkan tabel 3.5, maka dapat diketahui bahwa semua variabel keberhasilan usaha memiliki semua item pertanyaan memiliki cronbach's alpha  $> 0,6$ , yang berarti bahwa semua item pertanyaan yang diajukan reliabel.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2014) mengatakan bahwa Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### **3.4.1. Alat Analisis**

##### **1. Analisis Deskriptif**

Sugiyono (2014) mengungkapkan bahwa analisis dekskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut



diambil. Sugiyono (2014) mengemukakan rumus penentuan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{\text{Nilai terbesar} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah jawaban}}$$

Penilaian rentang skala sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Penilaian Rentang Skala Motivasi Wanita Berwirausaha**

<b>Rentang Skala</b>	<b>Faktor Keluarga</b>	<b>Faktor Pengalaman dan Fasilitas</b>	<b>Faktor Penghargaan dan Peluang</b>	<b>Faktor Keinginan Pribadi</b>	<b>Faktor Aktualisasi Diri</b>	<b>Faktor Potensi Diri</b>	<b>Faktor Pengangguran</b>
1,00 – 2,99	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3,00 – 5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

**Tabel 3.7 Penilaian Rentang Skala Keberhasilan Usaha**

<b>Rentang Skala</b>	<b>Efisiensi Usaha</b>	<b>Perluasan Produk untuk Dijual</b>	<b>Profitabilitas</b>	<b>Kepercayaan Publik</b>
1,00 – 2,99	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3,00 – 5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

## 2. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2014) analisis kuantitatif merupakan analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu di arahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Dengan

menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) alat analisis yang digunakan yaitu :

**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang dapat mengukur kekuatan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Dengan formulasi persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Keberhasilan usaha

$a$  = Konstanta

$b_1X_1$  = variabel faktor keluarga

$b_2X_2$  = variabel faktor pengalaman dan fasilitas

$b_3X_3$  = variabel faktor penghargaan dan peluang

$b_4X_4$  = variabel faktor keinginan pribadi

$b_5X_5$  = variabel faktor aktualisasi diri

$b_6X_6$  = variabel faktor potensi diri

$b_7X_7$  = variabel faktor pengangguran

$e$  = variabel lain/error

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Menurut Sugiyono (2014) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan pengujian :

- Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

#### b. Uji F

Model signifikansi yang akan digunakan untuk uji F dapat dilihat dari tabel anova yang berfungsi untuk melihat pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai kolom signifikansi dengan alpha.

Dasar pengambilan keputusan pengujian :

- Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y